

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar “Misi Pian” berbasis PMRI untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas III terhadap materi pembagian bilangan cacah 1-100 pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain awal bahan ajar “Misi Pian” berbasis PMRI untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas III pada materi pembagian bilangan cacah 1-100 ini terdiri dari 28 halaman yang dirancang untuk individu. Bahan ajar ini terdiri dari sampul depan, identitas peserta didik, salam perkenalan, panduan penggunaan bahan ajar, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, daftar isi, perkenalan tokoh, peta perjalanan, pertanyaan pemantik berupa menuliskan pengalaman, materi prasyarat (pengurangan dan perkalian), materi inti (pembagian bilangan cacah 1-100), rangkuman, latihan, dan daftar pustaka.
2. Kelayakan bahan ajar “Misi Pian” berbasis PMRI diperoleh melalui validasi dari dua orang validator ahli melalui angket. Berdasarkan hasil dari validator ahli 1 dan validator ahli 2, bahan ajar “Misi Pian” berbasis PMRI termasuk pada kategori sangat layak untuk digunakan oleh peserta didik kelas III sekolah dasar dengan beberapa perbaikan yang harus dilakukan.
3. Pengembangan bahan ajar “Misi Pian” berbasis PMRI yang telah dilakukan menghasilkan produk akhir yang telah disesuaikan dengan saran yang diberikan oleh validator ahli. Terdapat penambahan *cover* belakang bahan ajar, identitas penulis pada *cover* depan, dan perbaikan kesalahan penulisan kata pada bahan ajar. Maka dari itu, komponen akhir bahan ajar “Misi Pian” berbasis PMRI ini terdiri dari sampul depan, identitas peserta didik, salam perkenalan, panduan penggunaan bahan ajar, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, daftar isi, perkenalan tokoh, peta perjalanan, pertanyaan pemantik berupa menuliskan pengalaman, materi prasyarat (pengurangan dan perkalian), materi inti (pembagian bilangan cacah 1-100), rangkuman, latihan, daftar pustaka, refleksi, dan sampul belakang.

4. Peneliti melakukan uji coba keterbacaan bahan ajar untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep pada materi pembagian bilangan cacah 1-100 kepada siswa kelas III sekolah dasar. Uji coba produk diawali dengan dilakukannya *pre test* dan diakhiri dengan kegiatan *post test*. Hasil yang didapatkan dari kegiatan tersebut diolah menggunakan N-Gain dengan hasil yang didapat terkategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar “Misi Pian” berbasis PMRI efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep materi pembagian bilangan cacah 1-100 pada siswa kelas III sekolah dasar.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan implikasi terhadap produk pengembangan bahan ajar “Misi Pian” berbasis PMRI dan peningkatan kemampuan konsep matematis siswa pada materi pembagian bilangan cacah 1-100 di kelas III sekolah dasar, yaitu meliputi:

1. Karena desain awal bahan ajar “Misi Pian” Berbasis PMRI terdiri dari sampul depan, identitas peserta didik, salam perkenalan, panduan penggunaan bahan ajar, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, daftar isi, perkenalan tokoh, peta perjalanan, pertanyaan pemantik berupa menuliskan pengalaman, materi prasyarat (pengurangan dan perkalian), materi inti (pembagian bilangan cacah 1-100), rangkuman, latihan, dan daftar pustaka. Maka komponen-komponen tersebut dapat dijadikan opsi oleh peneliti selanjutnya sebagai komponen yang harus ada dalam pengembangan bahan ajar dengan tambahan komponen lainnya.
2. Hasil validasi yang diberikan oleh validator menunjukkan bahwa bahan ajar “Misi Pian” berbasis PMRI layak digunakan sesuai saran pada beberapa aspek yaitu aspek kelayakan isi harus memuat petunjuk yang jelas bagi siswa dan harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Pada aspek bahasa harus mewakili informasi yang ingin disampaikan. Pada aspek desain harus menampilkan identitas penulis dengan jelas. Maka dalam mengembangkan suatu bahan ajar, peneliti selanjutnya harus memperhatikan aspek-aspek tersebut.

3. Produk akhir bahan ajar “Misi Pian” terdiri dari sampul depan, identitas peserta didik, salam perkenalan, panduan penggunaan bahan ajar, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, daftar isi, perkenalan tokoh, peta perjalanan, pertanyaan pemantik berupa menuliskan pengalaman, materi prasyarat (pengurangan dan perkalian), materi inti (pembagian bilangan cacah 1-100), rangkuman, latihan, daftar pustaka, refleksi, dan sampul belakang. Produk akhir bahan ajar “Misi Pian” ini telah disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, memberikan petunjuk yang jelas, bahasa yang digunakan mewakili informasi yang ingin disampaikan, dan sudah menampilkan identitas penulis dengan jelas. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan bahan ajar khususnya pada materi pembagian bilangan.
4. Karena terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi pembagian bilangan cacah 1-100 setelah menggunakan bahan ajar “Misi Pian” berbasis PMRI, maka pembuatan bahan ajar dengan menggunakan pendekatan PMRI dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh peneliti lain saat mengembangkan suatu bahan ajar.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian ‘pengembangan bahan ajar “Misi Pian” berbasis PMRI untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas III terhadap materi pembagian bilangan cacah 1-100 yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang bisa dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya:

#### **1. Rekomendasi yang bersifat teoretis**

Terdapat keterbatasan dalam penelitian yang telah dilaksanakan ini yaitu berkaitan dengan materi pembelajaran yang dijadikan topik dalam pembelajaran dan jumlah partisipan penelitian untuk uji coba produk bahan ajar. Maka dari itu, ada beberapa rekomendasi dari peneliti yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

- a) Dalam pembelajaran pembagian bilangan cacah 1-100 sebaiknya berurut dari angka terkecil hingga terbesar agar memudahkan peserta didik yang baru belajar pembagian memahami materi secara bertahap.

b) Penentuan subjek penelitian untuk uji coba produk bahan ajar diharapkan dapat lebih banyak lagi agar kebermanfaatan bahan ajar dapat dirasakan oleh banyak orang.

## 2. Rekomendasi yang bersifat praktis

Pengembangan bahan ajar “Misi Pian” berbasis PMRI ini mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas III sekolah dasar tentang materi pembagian bilangan cacah 1-00. Oleh karena itu, seyogianya dapat dijadikan bahan pertimbangan atau opsi untuk pembelajaran matematika pada topik yang lain ataupun pada jenjang yang lainnya.